**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**
2. **Jenis Penelitian**

John W.Creswell yang di kutip oleh Hamid Patiliam, penelitian kualitatif adalah: “sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang di bentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan di susun dalam sebuah latar ilmiah”.[[1]](#footnote-1) Selanjutnya Bogdan dan Taylor mendefinisikan penilitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang di amati.

Menurut Sugiyono, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[[2]](#footnote-2) Focus penelitian ini bertujuan untuk emmperoleh gamabran dilapangan tentang penerapan permaiann tradisional Gobak Sodor untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung.

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitizn yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[3]](#footnote-3) Dari pendapat diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suasana yang sangat alami karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terkait permaiann tradisional Gobak Sodor dalam mengembangkan aspek social emosional anak di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung.

1. **Sifat Penelitian**

Fokus penelitian ini konsepsi penelitian deskriptip, penulis berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang dimaksud adalah perilaku dan tindakan guru-guru di Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung untuk emngembangkan motoric kasar anak melalui permainan tradisional Gobak Sodor.

Penelitian ini menggambarkan kondisi di alpangan tentang focus penelitian yang di teliti dalam penelitian ini. Jelasnya penelitian ini menggambarkan sebuah fenomena dan kondisi yang ada di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung.

1. **Subyek dan objek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetatapka oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Menurut pendapat spradlay dalam sugiyono,di dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel tetapi dinamakan “social situation” situasi sosial tersebut dapat dinyatakan subjek atau objek penelitia yang ingin dipahami lebih mendalam apa yang terjadi di dalamnya.[[4]](#footnote-4)

Adapun subjek penelitian ini adalah responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, yaitu guru dan peserta didik di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran lampung. Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang diteliti yaitu penerapan metode bermain petak umpet dalam mengembangkan aspek sosial emosial.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung.

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Kurun waktu kurang lebih 1 bulan tersebut digunakan peneliti untuk melakukan observasi guna untuk mengetahui kemampuan awal sosial emosional peserta didik, melakukan perencanaan (menyusun RKH, menyiapkan media, dan menyiapkan instrumen pengamatan), pelaksanaan tindakan penelitian, melakukan pengamatan dan refleksi.

1. **Instrumen penelitian**

Peneliti adalah instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif.[[5]](#footnote-5) Peneliti di katakan instrumen utama karena dalam mengadakanan penelitian, peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam teknis pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data. Yang akan diobservasi oleh peneliti disini adalah cara guru-guru dalam menggunakan permain tradisional Gobak Sodor dan mengembangkan aspek Sosial emosional anak usia dini. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan mewawancarai guru kelas. Jenis wawancara yang digunakan adalah “interview bebas berstruktur”

1. **Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis sendiri. Penulis berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pngumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan atas temuannya.

Penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap situasi dan kondisi sekolah, melakukan wawancara dengan informan, baik dengan guru maupun dengan peserta didik, dan menggali informasi data melalui dokumen-dokumen sekolah dan membuat dokumentasi atas segala kegiatan yang diteliti. Untuk lebih jelasnya, penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Winarmo Surachman observasi diartian sebagai pengamatan dan pencatatn dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[[6]](#footnote-6) Jadi observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan melaluin pengamatan dan pencatatn fenomena-fenomena yang diselidiki dan ditinjau.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan sosial emosional peserta didik sebelum penerapan metode permainan tradisional dan sesudahnya. Keadaan peserta didik pada kesehariannya serta observasi lingkungan sekolah yang bisa menjadi faktor penghambat dan pendorong perkembangan sosial anak. Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat keadaan pada saat proses pembelajaran di kelas. Metode observasi ada dua macam yaitu;

1. Wawancara

Wawancara adalah metode dengan cara pertemuan dengan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna suatutopik tertentu.[[7]](#footnote-7) Berdasarkan teori tersebut , dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara berdialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin, artinya penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan secarfa lebih bebas dan leluasa tanpa terikatoleh susunan pertanyaan yang sistematis. Walaupun demikian peneliti juga menggunakan panduan wawancarayang berisi butir-butir pertanyan yang diajukan kepada informan. Panduan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengelolaan data dan informasi.

Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dan informan yang lebih mendalam dan privasi atau pribadi, seperti kemampuan guru dalam memilij dan menggunakan metode pembelajaran.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data yang berbentuk catatan atau dokumentasi.[[8]](#footnote-8) Dokumentasi merupakan cara untuk mengupulkan data melalui data dokumentasi yang tersedia. Teknik ini untuk menggali data tentang sejarah dan tujuan berdirinya, visi, misi, profil sekolah, keadaan tenaga pengajar, grafik jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, letak geografis dan struktur organisasi PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung.

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai pentingnya permainan Tradisional Gobak Sodor dalam mengembangkan Aspek Sosial Emosional anak di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung. Dalam penelitian ini data di analisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif, guna memperkuat data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data di analisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara indukatif. Metode indukatif yaitu suatu cara berfikir,”berdasarkan dari pengetahuan yang khusus, ketika hendak menilai sesuatu kejadian yang umum”.[[9]](#footnote-9) Alur analisis ini digambarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberi gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumen analisis. Reduksi Data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan mengembangkan sikap toleransi anak melalui metode bermain peran di PAUD Budi Asih Muara Baru Lampung Barat. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

1. Display Data

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis Data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendiskripsikan secara jelas tentang mengembangkan sikap toleransi anak melalui metode bermain peran di PAUD Awar Indah Way Hui Psawaran Lampung.

1. Menarik Kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna diri, data yang telah disajikan, misalnya dengan menghubung-hubungkan antara satu dengan yang lain. Kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan, mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul. Dan data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematik dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data yang tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung, diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan di tambahkan.[[10]](#footnote-10)

Pengecekan informasi atau data dapat dilakukan oleh setiap peneliti selesai wawancara, ditempuh dengan mengkonfirmasikan hasil wawancara dengan responden. Komponen-komponen analisis data yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data atas dasar tersebut karakter analisis data, atas dasar tersebut karakter analisis kualitatif disebut pula dengan model interaktif.

1. Hamid Pattiliam, *Metode Pengembangan Kualitatif* (jakarta Alpabeta, 2005), h. 56 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif, Dan R&B,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.21. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Op Cit,* h.117 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Op.Cit.* h. 400 [↑](#footnote-ref-5)
6. Winarno Surakhmad*, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*, (Yogyakarta; Raja Grafindo,2009), H. 162. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi,* (Bandung:Alfabeta, Cet. II, 2004), H. 317 [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*,(Jakarta:Rajawalipress, 2006) H.15. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sutrisno Hadi, *Metode Reserch*, Jilid 1, (Yogyakarta : Andi Opset), h. 42 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Op.Cit.*h. 99 [↑](#footnote-ref-10)